

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan manajemen nyeri dengan pemberian jus sirsak kepada penderita asam urat di Dukuh Kedungsari RW 08 Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang, berdasarkan data-data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Dari hasil pengkajian yang dilakukan, keluhan utama kedua pasien saat dikaji adalah pasien mengatakan nyeri, P: kedua pasien mengatakan linu, dan kesemutan pada persendian tangan dan kaki, Q: kedua pasien merasakan nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, R: nyeri terasa saat kedua pasien menggerakkan persendian tangan dan kaki, S: skala nyeri Ny. S skala 5 dan Ny. P skala 4, T: kedua pasien merasakan nyerinya terasa terus menerus. Kedua pasien sering memijit-mijit bagian tubuh yang terasa nyeri.
2. Diagnosa yang muncul pada perumusan masalah pada Ny. S dan Ny. P adalah nyeri yang berhubungan dengan peradangan sendi (NANDA, 2015).
3. Perencanaan keperawatan yang akan dilaksanakan untuk mengatasi nyeri asam urat yang dialami oleh kedua pasien adalah dengan mengkaji nyeri pada kedua pasien, mengukur kadar asam urat pasien, kemudian berikan jus buah sirsak 1 kali sehari selama 3 hari dengan takaran 500 ml pagi hari lalu lakukan pengkajian nyeri dan pengukuran asam urat kembali.
4. Implementasi yang telah dilakukan pada kedua pasien adalah telah dilakukan pengkajian nyeri yang didapatkan hasil bahwa kedua pasien mengalami nyeri, linu,

dan kesemutan pada persendian tangan dan kaki, nyeri terasa ditusuk-tusuk dan dirasakan terus menerus, Ny. S mengalami nyeri skala 5 dan Ny. P skala 4. Kedua pasien diukur kadar asam uratnya dan didapatkan hasil Ny S: 8,5 mg/dl, dan Ny. P 7,8 mg/dl. Kemudian kedua pasien diberikan jus buah sirsak 1 kali sehari lalu kadar asam urat diukur kembali.

5. Pada tahap evaluasi didapatkan hasil bahwa kedua pasien mengatakan sudah tidak begitu merasa nyeri, linu, dan kesemutan, sehingga dapat melakukan aktivitas dengan lebih nyaman. Ny. S yang awalnya merasakan nyeri skala 5 turun menjadi skala 3 dan Ny. P yang tadinya nyeri skala 4 turun menjadi skala 3. Kadar asam urat kedua pasien menurun, Ny S awalnya 8,5 mg/dl menjadi 7,5 mg/dl. Sedangkan Ny. P dari 7,8 mg/dl turun menjadi 6,2 mg/dl. Masalah yang dialami kedua oleh pasien sudah teratasi. Penulis menghentikan intervensi karena masalah kedua pasien sudah teratasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Bagi pasien

Diharapkan tindakan keperawatan yang diberikan dapat membantu meringankan tingkat nyeri dan menurunkan kadar asam urat pada kedua pasien sehingga dapat dijadikan alternatif untuk membantu menurunkan kadar asam urat pada penderita asam urat.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan instansi kesehatan khususnya perawat dapat mempertimbangkan pemberian terapi jus buah sirsak untuk menurunkan kadar asam urat pada penderita asam urat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pihak Universitas Muhammadiyah Semarang menambah referensi jurnal dan buku-buku yang berisi manfaat jus buah sirsak.

